

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan di Indonesia saat ini meniadakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Sehingga, pembelajaran di seluruh satuan pendidikan dilaksanakan secara daring. Teknologi yang semakin berkembang dimanfaatkan untuk pembelajaran tersebut. Akan tetapi pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor kekurangan dari pembelajaran secara daring yang diterapkan saat ini. Salah satunya yaitu karena tidak semua siswa memahami teknologi dengan baik, sehingga pembelajaran dengan sistem daring menjadi kurang efektif. Begitu juga yang terjadi pada pembelajaran menulis puisi. Tidak semua siswa dapat memahami dengan jelas mengenai unsur pembangun puisi yang telah disampaikan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan unsur pembangun puisi yaitu penggunaan diksi, penggunaan rima, dan penggunaan tipografi. Penggunaan diksi berdasarkan diksi yang digunakan pada puisi yang termasuk digolongkan pada makna konotasi atau denotasi. Penggunaan rima berdasarkan rima yang terdapat pada puisi sesuai dengan jenis-jenis rima. Sedangkan penggunaan tipografi berdasarkan tata letak yang terlihat pada bentuk puisi siswa.

Berdasarkan analisis unsur pembangun puisi, ditemukan penggunaan rima dalam puisi hanya terdapat empat karya siswa yang tidak menggunakan rima dengan baik. Keempat karya siswa tersebut tidak menuliskan rima yang sesuai dengan unsur pembangun puisi. Selebihnya dari karya siswa menggunakan rima di dalam penulisan puisi miliknya. Terdapat beberapa jenis rima yang digunakan dalam puisi karya siswa kelas X SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar. Diantaranya, 1) rima terus atau rima

rangkai terdapat pada 3 puisi karya siswa, 2) rima patah terdapat pada 9 puisi karya siswa, 3) rima pasang atau rima kembar terdapat pada 2 puisi karya siswa, 4) rima silang terdapat pada 2 puisi karya siswa, dan 5) rima peluk terdapat pada 1 puisi karya siswa. Kemudian pada penggunaan tipografi, seluruh karya siswa telah menggunakan tipografi dengan baik. Akan tetapi puisi karya siswa lebih didominasi tipografi dengan rata kiri dalam penulisan puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Hidayatul Mubtadiin Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah hendaknya dapat lebih menyiapkan sarana pada pembelajaran bahasa Indonesia, agar siswa lebih memperhatikan saat materi berlangsung.
2. Guru bahasa Indonesia hendaknya dapat memanfaatkan waktu dan media yang sudah tersedia, agar siswa lebih memperhatikan saat materi berlangsung.
3. Siswa hendaknya mampu menumbuhkan semangat, minat, dan motivasi belajar saat di sekolah maupun di rumah, serta mempraktikkannya pada saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai unsur pembangun puisi, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dalam bidang kesastraan.